



PANITIA FORUM ILMIAH XII (SEMINAR INTERNASIONAL)  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

# Sertifikat

Nomor: 15/PAN.FI-XII/FPBS-UPI/X/2016

diberikan kepada

**Dr. Sulastriningsih Djumingin, M.Hum.**

sebagai

**pemakalah**

pada acara Forum Ilmiah XII (Seminar Internasional Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) FPBS UPI dengan tema "Peranan Bahasa pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN" yang diselenggarakan pada hari Rabu, 26 Oktober 2016 di Kampus UPI Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung.

Bandung, 26 Oktober 2016

Mengetahui  
Dekan FPBS UPI,



Prof. Dr. Didi Suherdi, M.Ed.  
NIP 196211011987121001



Ketua Panitia,

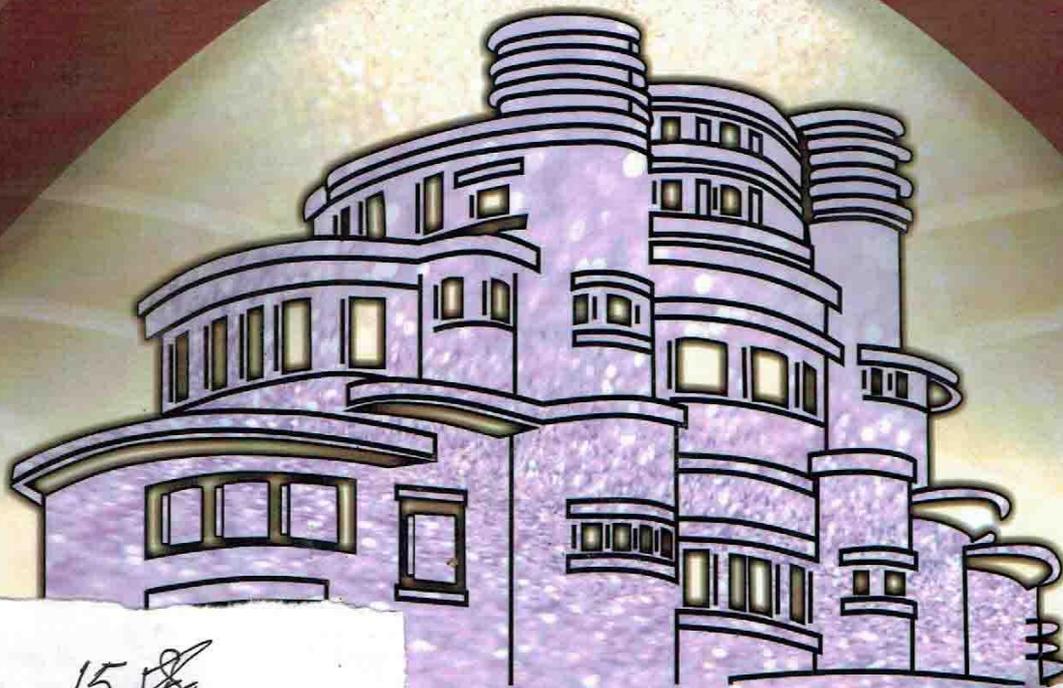
Ahmad Bukhori Muslim, Ph.D.  
NIP 197401232001121003



# PROSIDING

FORUM ILMIAH XII FPBS 2016  
(SEMINAR INTERNASIONAL BAHASA SASTRA, DAN PEMBELAJARANNYA)  
BANDUNG, 26 OKTOBER 2016

## “PERANAN BAHASA PADA ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN”



15/10

LS - EKSPOSISI



TARGETAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2016

**PROSIDING FORUM ILMIAH XII FPBS UPI**  
**(SEMINAR INTERNASIONAL BAHASA, SASTRA, DAN**  
**PEMBELAJARANNYA)**  
**“PERANAN BAHASA PADA ERA MASYARAKAT EKONOMI**  
**ASEAN”**

**KOMITE ILMIAH:**

Prof. Dr. Didi Suherdi, M.Ed. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum. (Badan Bahasa Kemendikbud RI)  
Dr. Philippe Grangé (Université de la Rochelle, Perancis)  
Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Shamsul Nizam Bin Kachi Mohideen, Ph.D. (Institute of Teacher Education, Malaysia)  
Azleena Binti Mohamad, Ph.D. (Institute of Teacher Education, Malaysia)  
Zulkifli Osman, Ph.D. (Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia)  
Dr. Hishamudin Bin Isam (Universiti Utara Malaysia)  
Dr. Setiawan, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. Nunung Nursyamsiah, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Eri Kurniawan, MA., Ph.D. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. Retty Isnendes, M.Hum. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. Herniwati, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. M. Zaka Al Farisi, M.Hum. (Universitas Pendidikan Indonesia)



**UPI PRESS**

UPI Penerbitan dan Percetakan Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung 40154  
Telp. (022) 2013163 Ext. 4502 | 0813 207 225 18  
E-mail: [upipress@upi.edu](mailto:upipress@upi.edu)

## **PROSIDING FORUM ILMIAH XII FPBS UPI**

(SEMINAR INTERNASIONAL BAHASA, SASTRA, DAN  
PEMBELAJARANNYA)

“PERANAN BAHASA PADA ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN”

Diterbitkan oleh:

**UPI Press**

Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Bandung 40154 Jawa Barat

Telp. (022) 2013 163 Ext. 4502 | 0813 207 225 18

Nomor Anggota APPTI: 064/KTA/APPTI/X/2015

E-mail: [upipress@upi.edu](mailto:upipress@upi.edu)

Penyunting : Ahmad Bukhori Muslim  
Yadi Mulyadi  
Hernawan  
Dante Darmawangsa  
Penata letak : Rahman  
Ilustrasi sampul : UPI Press

Cetakan Pertama, Oktober 2016  
X+ 513 Halaman  
Buku Lebar 210 mm X Tinggi 297 mm  
ISBN 978-979-3786-70-4



**Penerbit UPI Press Anggota APPTI**  
(Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.**

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tercurahkan ke hadirat Allah SWT yang atas izin-Nya, prosiding ini dapat diterbitkan. Prosiding ini merupakan kumpulan beberapa makalah terseleksi yang ditampilkan pada Forum Ilmiah XII Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia (FPBS UPI) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Oktober 2016. Jumlah karya ilmiah di dalam prosiding ini tidak mencerminkan jumlah pemakalah yang tampil pada Forum Ilmiah XII FPBS UPI. Karya ilmiah di dalam prosiding ini dipublikasikan berdasarkan persetujuan dari penulis dan telah melalui proses rewiu dan penyuntingan, namun isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Tema yang diangkat di dalam Forum Ilmiah XII FPBS UPI ini adalah “Peranan Bahasa pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN”. Tema tersebut disampaikan oleh pembicara kunci, yaitu **Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.**, (Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), dan **Dr. Philippe Grangé**, (Direktur *Institut Universitaire Asie-Pacifique*, Universitas La Rochelle, Perancis).

Topik-topik pembicara kunci diramalkan dengan berbagai tema yang disampaikan oleh beberapa pembicara di sesi parallel dan pembicara pendamping lainnya. Kumpulan karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding ini merupakan karya pemakalah di sesi parallel yang membahas isu-isu terkait penelitian bidang linguistik, pengajaran bahasa, dan sastra.

Selain itu, publikasi karya ilmiah dalam prosiding ini merupakan representasi tema-tema dalam Forum Ilmiah XII FPBS UPI yang diharapkan mampu mengomunikasikan berbagai temuan riset, dan pengalaman dalam upaya pemecahan permasalahan yang berkenaan dengan krisis identitas, karakter, dan jati diri bangsa Indonesia di tengah terpaan globalisasi yang ditandai dengan kebebasan informasi dan komunikasi dalam berbagai moda komunikasi.

Bandung, 26 Oktober 2016  
Dekan FPBS UPI,

Prof. Dr. Didi Suherdi, M.Ed.

## DAFTAR ISI

✓	<b>MASYARAKAT EKONOMI ASEAN SEBAGAI PELUANG PENGENALAN BUDAYA BERBASIS KARYA SASTRA</b> Amay Unggu Anggria, Universitas Negeri Malang ..... 1
✓	<b>PENGOPTIMALAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENYONGSONG MEA</b> Aptia Ardiasri, Universitas Negeri Malang ..... 9
	<b>KAJIAN ISOTOPI DALAM PEMETAAN SASTRA NOVEL “PULANG” KARYA TERE LIYE</b> Any Ikawati, Universitas Wisnuwardhana Malang ..... 17
	<b>FENOMENA KEKINIAN BAHASA: PENGGANTIAN “FON” PADA KOSAKATA BAKU BAHASA INDONESIA</b> Bayu Pramono, Universitas Negeri Malang ..... 25
	<b>PEMANFAATAN TINDAK TUTUR BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL « HABIBIE DAN AINUN »</b> Chery Julida Panjaitan, LAIN Langsa ..... 34 ✓
✓	<b>PROBLEMATIKA DAN ALTERNASI SOLUSI PENGAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TERKAIT DENGAN KOMPETENSI GURU UNTUK MENGHADAPI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN</b> Dyan Wahyuning Praharwati, Universitas Negeri Malang ..... 49
	<b>LAKON MURWAKALA WAYANG TO PENG MALANG: REPRESENTASI FALSAFAH HIDUP ORANG JAWA DI ERA MEA</b> Eko Cahyo Prawoto, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ..... 60
	<b>ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA PADA NOVEL « 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA »</b> Erlinda Nofasari, STKIP Budidaya Binjai ..... 69 ✓
	<b>EKSOTISME LOKALITAS BUDAYA DALAM KAJIAN SASTRA</b> Faizin, Universitas Muhammadiyah Malang ..... 89
	<b>METODE COMMUNITY LANGUAGE LEARNING (CLL) UNTUK TENAGA KERJA ASING DALAM KERANGKA SYARAT MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) DI INDOESIA</b> Fathullah Wajdi, SPs Universitas Pendidikan Indonesia ..... 98
	<b>KARAKTERISTIK KEBAHASAANDALAM LAYANAN PESAN SINGKAT PADA MAHASISWAFAKULTAS ILMU BUDAYA UNSOED</b> Haryono, Bambang Lelono, Universitas Jenderal Soedirman ..... 108
✓	<b>PERAN STRATEGIS DIGLOSA BAHASA DI DESA CIPEJEUH WETAN CIREBON</b> Hesti Muliawati, Universitas Swadaya Gunung Jati ..... 120

<b>KAJIAN NILAI SASTRA ANAK SULAWESI BARAT ALTERNATIF MATERI AJAR DALAM PENGAJARAN SASTRA</b> Juanda, Universitas Negeri Makassar.....	126
<b>MENYIBAK SASTRA FEMINISME KEKINIAN: SUATU KAJIAN KRITIK SASTRA HERMENEUTIK</b> Jusrin Efendi Pohan, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Sumatera Utara.....	137
<b>KEPESAIAN BERBAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN (BAGI GURU-GURU YANG BUKAN PEMEGANG BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA)</b> Kadek Wirahyuni, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.....	144
<b>ANALISIS ALIH KODE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SALAHSATU SMAN KARAWANG</b> Kelik Wachyudi, & Mansyur Sri Sudarso, Universitas Singaperbangsa Karawang.....	155
<b>KONSEP KEKELUARGAAN DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI MAHASISWA BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING</b> M. Isnaini, Universitas Muhammadiyah Malang.....	161
<b>INTERTEKSTUALITAS DALAM NOVEL ANAK BAJANG MENGGIRING ANGIN KARYA SHINDUNATA &amp; RAMAYANA KARYA P. LAL</b> Gina Rizqina, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.....	168
<b>MENUMBUHKAN KECINTAAN MEMBACA ANAK MELALUI CERPEN ANAK</b> Inayah Hikmahwati, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.....	180
<b>KOMPARASI HIKAYAT HANG TUAH DALAM BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INDONESIA</b> Rafina Widowati, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.....	190
<b>PERAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA</b> Rika Hasbah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.....	205
<b>LATAR KOTA DALAM RUBRIK <i>MANGLÉ RUMAJA</i> PADA MAJALAH <i>MANGLÉ</i> TAHUN 1998</b> Dian Amaliasari, Asep Yusup Hidayat, & Kamelia Gantrisia, Universitas Padjadjaran.....	216
<b>MODEL PEMBELAJARAN RESPONS ESTETIK TERHADAP KARYA-KARYA PROSAIK SUNDA PEMENANG HADIAH <i>RANCAGÉ</i></b> Asep Yusup Hidayat, Universitas Padjadjaran.....	223
<b>USING PAIRED STORYTELLING METHOD IN IMPROVING STUDENTS' ACHIEVEMENT IN SPEAKING</b> Merla, Politeknik AII Makassar.....	236
<b>PENINGKATAN KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA JERMAN KE DALAM BAHASA INDONESIA MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA JERMAN MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW</b> Misnah Mannahali, Universitas Negeri Makassar.....	242

<b>PERAN SASTRA POPULERDALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI PADA GENERASI MUDA INDONESIA</b> Muhamad Adji, Universitas Padjadjaran.....	253
<b>NILAI BAHASA INDONESIA DI ERA INDUSTRI KREATIF: Studi Perbandingan terhadap Pelabelan Produk di Indonesia</b> Degita Danur Suharsono, Universitas Negeri Malang.....	260
<b>MENELUSURI JEJAK KEMINANGKABAUAN DI DAERAH NEGERI SEMBILANDAN MALAKA KAJIAN DIALEKTOLOGIS</b> Noviatri, & Reniwati, Universitas Andalas.....	267
<b>THE ANALYSIS OF PRACTICING <i>SELF-TALK</i> STRATEGY TO INCREASE SPEAKING SKILL IN ENGLISH LANGUAGE</b> Nur'afifah Hasbi Nasution, Potensi Utama University .....	277
<b>MACAPAT MENJAWAB TANTANGAN MEA</b> Pana Pramulia, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.....	284
<b>PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA PESERTA BIPA UNIVERSITAS TRISAKTI JAKARTA</b> Randi Ramliyana, & Royan Nur Fahmi, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta .....	292
<b>PERBANDINGAN DIALEKTOLOGIS BAHASA MINANGKABAU DI DAERAH ASAL DAN DAERAH RANTAU DI PROPINSI RIAU</b> Reniwati, Noviatri, & Gusti Asnan, Universitas Andalas.....	299
<b>PICTURE WORD INDUCTIVE MODEL (PWIM) ON STUDENT'S COMMUNICATIVE COMPETENCE</b> Siti Nurani, & Amrina Rosyada, University of Indraprasta PGRI.....	307
<b>JENIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM TINDAK TUTUR PERKAWINAN ADAT KARO LANGKAT</b> Sri Ulina Beru Ginting, STKIP Budidaya Binjai Sumatera Barat.....	317
<b>PENERAPAN MODEL <i>LESSON STUDY</i> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DI SMP</b> Sulastriningsih Djumingin, Universitas Negeri Makassar.....	336
<b>THE DEVELOPMENT OF LONG CONSTRUCTED RESPONSE ITEMS IN HIGHER ORDER THINKING IN READING COMPREHENSION AT SENIOR HIGH SCHOOLS</b> Surawan Martinus, SMA Seminari Mertoyudan Magelang .....	346
<b>INTERNALISASI NILAI-NILAI KEDISIPLINAN DAN MENGHORMATI ORANG LAIN PADA MATA KULIAH <i>EXPRESSIONE CRITE I</i></b> Tri Kusnawati, Universitas Negeri Yogyakarta.....	369
<b>PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MEMBACA YANG BERKAITAN DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA GLOBALISASI</b> Yustina Sako, Universitas Negeri Malang.....	380
<b>PERAN PERIBAHASA DALAM MEMBANGUN MENTAL SPIRITUAL BANGSA INDONESIA</b> Fitri Merawati, Universitas Ahmad Dahlan .....	388

<b>GERAKAN INDONESIA MEMBACA DAN MENULIS (GI2M) SEBAGAI IMPLEMENTASI BUDAYA LITERASI</b> Hermanto, Universitas Ahmad Dahlan.....	396
<b>PEMBELAJARAN DEBAT DENGAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i>: UPAYA PENGUATAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG 'MASYARAKAT EKONOMI ASEAN'</b> Imas Mulyati, SMA Negeri 1 Ciparay Bandung.....	403
<b>MEMETIK KEARIFAN LOKAL TENTANG SIKAP SABAR SEORANG PEREMPUAN MELALUI SEBUAH TEKS KARYA SASTRA</b> Nanny Sri Lestari, Universitas Indonesia.....	419
<b>LITERASI BACAAN SISWASEBAGAI KEBUTUHAN UTAMA DALAM PEMBELAJARAN BSI PADA ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN</b> Sahrul Romadhon Universitas Negeri Malang.....	427
<b>ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA</b> Andi Saadillah Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.....	436
<b>MAJAS DALAM NOVEL <i>PUSAKA CINTA DALAM LAUH MAHFUZ</i> KARYA YANTI 'YASMIN' SOLIHAT: TINJAUAN STILISTIKA</b> Dwi Warry Octaviana, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Garut.....	454
<b>CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS ON PANCASILA LANGUAGE: PANCASILA EPISTEMOLOGICAL STUDY IN DESA KARANGDUREN KLATEN</b> Suryo Ediyono, Afnan Arumi, M. Ridwan, & M. Farkhan Mujahidin, Universitas Sebelas Maret.....	462
<b>PERMASALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA MAHASISWA UNIVERSITAS TADULAKO</b> Taquyuddin Bakri, Universitas Tadulako.....	474
<b>PENGAJARAN BIPA PADA MEA (ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN): PELUANG DAN TANTANGAN</b> Wulandari Nur Fajriyah, Universitas Negeri Jakarta.....	479
<b>REKONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER MATERI PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS RENDAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL BALI</b> I Wayan Rasna, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.....	483
<b>KAJIAN STRUKTURAL DAN SOSIOLOGIS TEMBANG MACAPAT BANYUMASAN SEBAGAI BAHAN AJAR MUATAN LOKAL DI SMP: STUDI DESKRIPTIF ANALITIS MENGENAI STRUKTUR, PERTUNJUKAN, DAN FUNGSI SOSIOLOGIS TEMBANG BANYUMASAN</b> Suharti, SMAN 12 Bandung.....	496

**PENERAPAN MODEL *LESSON STUDY* DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS EKSPOSISI DI SMP**

**Sulastriningsih Djumingin**

FBS Universitas Negen Makassar

Email: [sulastriningsih77@gmail.com](mailto:sulastriningsih77@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aimed at describing three things. The first was to describe the students' ability in writing expository texts without the implementation of lesson study as learning model. The second was to describe the students' ability within the implementation of lesson study as learning model in writing expository texts. The third was to test the effectiveness of lesson study as learning model in writing expository texts. This study was true experiment with Posttest Only Group Design. From 280 students as population, the sample was taken by purposive sampling technique. The control class was VII<sub>5</sub> that consisted of 30 students, while the experiment class was VII<sub>10</sub> that consisted of 30 students. The instruments were observation and test. The data was collected and then analyzed by descriptive and inferential statistics. T-test was analyzed through SPSS 20. There were three results indicated in this study. The first result showed that the students got score under 2.66 with the average score was 2.50 and categorized as C+ without using lesson study as learning model. The second was the implementation of lesson study in writing expository<sup>7</sup> texts showed that there were 26 students (87%) got score above 2.66 with the average score was 3.25 and categorized as B+. The third result showed that the lesson study as learning model was effective to be implemented in writing expository<sup>7</sup> texts. It was showed by the t-test that was higher than t-table ( $3.612 > 1.667$ ). It means that the alternative hypothesis ( $H_1$ ) was accepted.

**Keywords:** Implementation, Lesson Study, Expository Texts

**PENDAHULUAN**

Kualitas pendidikan selama ini belum mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Salah satu faktor penyebabnya adalah guru. Kemampuan guru merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran belum maksimal. Oleh sebab itu, perlu guru merancang pembelajaran dengan model tertentu antara lain dengan model *lesson study*. Penerapan *lesson study* dapat meningkatkan profesional guru. *Lesson study* adalah suatu metode pengembangan profesional guru. Hal ini melalui kolaborasi dengan guru lain untuk merancang, mengamati, dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan (Lewis (2002,2006). Garfield (2006) mengemukakan *lesson study* adalah suatu proses sistematis yang digunakan guru Jepang untuk menguji keefektifan pengajarannya dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran dengan cara berkolaborasi secara terus-menerus dalam merancang perangkat pembelajaran, melakukan observasi pelaksanaan, refleksi dan revisi pembelajaran secara bersiklus.

Kemampuan menulis terkait dengan kemampuan literasi. Seseorang yang kemampuan literasinya kuat akan mampu dengan baik dalam membaca berbagai aspek kehidupan. Dia mampu memperoleh informasi, mengidentifikasi informasi,

mengolah informasi dan mengomunikasikan informasi dengan baik. Wells (1987:32) menyebutkan bahwa terdapat empat tingkatan literasi, yaitu *performative, functional, informational, dan epistemic*. Orang yang tingkat literasinya berada pada tingkat *performative*, ia mampu membaca dan menulis, serta berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan (bahasa). Pada tingkat *functional* orang diharapkan dapat menggunakan bahasa untuk memenuhi kehidupan sehari-hari seperti membaca buku manual. Pada tingkat *informational* orang diharapkan dapat mengakses pengetahuan dengan bahasa. Sementara pada tingkat *epistemic* orang dapat mentransformasikan pengetahuan dalam bahasa.

James Gee (1990: 19) mengartikan literasi dari sudut pandang ideologis kewacanaan yang menyatakan bahwa literasi adalah "*mastery of, or fluent control over, a secondary discourse*". Gee menggunakan dasar pemikiran bahwa literasi merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dari kegiatan berpikir, berbicara, membaca, dan menulis. Robinson (1983:10), menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis secara baik untuk berkompetisi ekonomis secara lengkap. Lebih lanjut dijelaskannya bahwa literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang berhubungan dengan keberhasilan seseorang dalam lingkungan masyarakat akademis, sehingga literasi merupakan piranti yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dalam lingkungan sosial.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu objek kemampuan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan. Kegiatan menulis dibutuhkan kemampuan luas, bukan hanya mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya, melainkan juga dibutuhkan keterampilan menggunakan bahasa tulis yang teratur, baik, tepat serta kaidah yang tepat. Menulis membutuhkan skemata yang luas, sehingga si penulis mampu menuangkan ide dengan lancar. Semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis (Dalman, 2014:4).

Salah satu pembelajaran di SMP adalah menulis teks eksposisi. Sebuah ekspositori adalah tulisan yang digunakan untuk menginformasikan sesuatu kepada pembaca mengenai mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi, atau menginstruksikan kepada pembaca bagaimana melakukan sesuatu (Zainurrahman (2013:68). Eksposisi juga berisi sejumlah pengetahuan atau informasi yang disampaikan penulis atau pembicara kepada pembaca atau pendengar. Teks eksposisi dimaksudkan agar pembaca mendapat informasi yang sejelas-jelasnya mengenai suatu fenomena alam atau fenomena sosial. Oleh karena itu, komponen dan pengembangan materi ajar teks eksposisi berbasis multikultural menjadi dasar keselarasan pemilihan model pembelajaran yang cocok dengan kegunaan materi ajar dalam mereduksi konflik sosial pada generasi muda (Zulaeha, 2016: 719)

Dalam menulis teks eksposisi penulis harus cermat terhadap penulis teks yang dibuat. Untuk mencapai hal itu, dituntut kecermatan penulis dalam penggunaan bahasa Indonesia, ketelitian mengungkapkan fakta, dan cermat dalam membahas gagasan agar pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam teks eksposisi dapat dengan mudah diserap dan dipahami oleh pembaca. Jika pembelajaran menulis teks eksposisi ini direncanakan, didesain, dikembangkan secara kolaboratif dan berkesinambungan oleh tim pengajar melalui *Lesson Study*, maka pembelajaran menulis eksposisi menjadi menyenangkan. Akhirnya, peserta didik akan terlatih dan terbiasa menulis untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi atau pengetahuan yang dapat berguna bagi dirinya dan bagi orang lain.

## METODE

Variabel penelitian ini adalah model *Lesson Study* sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menulis teks eksposisi sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen mumi dengan desain *Posttest Only Group Design* yang melibatkan dua kelompok yang terdiri atas satu kelas sebagai kelompok kontrol dan satu kelas sebagai kelompok eksperimen.. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 13 Makassar berjumlah 280 orang yang terdiri atas 10 kelas. Penarikan sampel dengan teknik *random sampling*. Sampel kelas kontrol kelas VII<sub>10</sub> berjumlah 30 orang dan kelas eksperimen VII<sub>11</sub>, berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan tes. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial uji-t program SPSS versi 20.

Tabel 1. Pedoman Penilaian Menulis Teks Eksposisi

No	Kriteria	Skor	Komentar
1.	Isi		
	Sangat Baik-Sempurna: Menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan teks eksposisi lengkap; relevan dengan topik yang dibahas	4	
	Cukup Baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan eksposisi terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	3	
	Sedang-Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	2	
	Sangat-Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; atau tidak layak dinilai Pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat	1	
2	Organisasi		
	Sangat-Baik-Sempurna: ekspresi lancar; gagasan yang diungkapkan dengan jelas; padat, tertata dengan baik: urutan logis; kohesif	4	
	Cukup baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap	3	
	Sedang-Cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	2	
	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai	1	
3	Kosakata		
	Sangat Baik-Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	4	
	Cukup-Baik: penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.	3	
	Sedang-Cukup: penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan atau tidak jelas	2	

	Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah, tidak layak dinilai	1
4	Penggunaan Bahasa Sangat Baik —Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (umtan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi) Cukup—Baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	4
	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks sering terjadi kesalahan pada kalimat , urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelepasan; makna membingungkan atau kabur	2
	Sangat-Kurang: tidak rnenguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan: tidak komunikatif; tidak layak dinilai	1
5	Mekanik Sangat Baik-Sempurna: rnenguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, danpenataan paragraf. Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	4
	Sedang-Cukup; sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	2
	Sangat-Kurang; tidak rnenguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai.	1
	Skor maksimal	20

(Diadaptasi dari Buku Guru bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan, 2013:76-78)

Interval	Predikat	Nilai Kompetensi		Sikap
		Pengetahuan	Keterampilan	
86-100	A	4	4	sangat baik
81-58	A-	3,66	3,66	
76-80	B+	3,33	3,33	
71-75	B	3	3	baik
66-70	B-	2,66	2,66	
61-65	C+	2,33	2,33	
56-60	C	2	2	cukup
51-55	C-	1,66	1,66	

41-45	D	1	1	kurang
36-40	D-	0,66	0,66	
<36	E	0,33	0,33	sangat kurang

---

(Dimodifikasi Depdiknas, 2013, Djumingin, S., 2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Skor Tes Menulis Teks Eksposisi Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis teks eksposisi pada *aspek tesis (pembukaan)*, diketahui bahwa ada 1 orang siswa yang mampu memperoleh nilai 4 sebagai skor maksimal. Nilai 3 dicapai oleh 8 orang (27%), ada 10 (33%) yang memperoleh nilai 2,5, dan 11 (37%) yang memperoleh nilai 2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang dapat dicapai dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Makassar berada pada rentang nilai 2 sampai 4. Berdasarkan kriteria kemampuan yang telah ditetapkan sesuai dengan KKM sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu siswa dinyatakan mampu apabila jumlah siswa mencapai 85% yang memperoleh nilai 2,66 (B-) ke atas. Sebaliknya, siswa dikatakan belum mampu apabila jumlah siswa kurang dari 85% yang memperoleh nilai 2,66.

Berdasarkan nilai, frekuensi dan persentase nilai tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada *aspek tesis (pembukaan)* yaitu yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 21 orang (70%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 9 orang (30%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek tesis (pembukaan) siswa kelas kontrol (kelas VII SMP Negeri 13 Makassar) dikategorikan belum memadai* karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan, nilai, frekuensi dan persentase nilai tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada *aspek argumentasi (isi)* yaitu yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 19 orang (63%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 11 orang (37%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek argumentasi (isi) siswa kelas kontrol (kelas VII SMP Negeri 13 Makassar) dikategorikan belum memadai* karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis *Teks Eksposisi pada aspek penegasan ulang (penutup)*, diketahui bahwa, yang mendapat nilai di bawah 2,66 dicapai oleh 16 orang (53%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas hanya 14 orang (47%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek penegasan ulang (penutup) siswa kelas kontrol dikategorikan belum memadai* karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis *teks eksposisi pada aspek diksi*, yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 23 orang (77%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 7 orang (23%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek diksi siswa kelas kontrol dikategorikan belum memadai* karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis *teks eksposisi pada aspek kalimat* diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 21 (70%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat

nilai 2,66 ke atas sebanyak 9 (30%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek kalimat siswa kelas kontrol dikategorikan belum memadai* karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis teks *eksposisi pada aspek mekanik* diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 19 (63%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 11 (37%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek mekanik siswa kelas kontrol dikategorikan belum memadai* karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

### **Analisis Data Skor Tes Menulis Teks Eksposisi Kelas Eksperimen**

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa pada *kelas eksperimen tentang menulis teks eksposisi pada aspek tesis (pembukaan)*, yaitu 4 orang (13%) siswa yang mendapat nilai di bawah 2,66 dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 26 orang (87%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek tesis (pembukaan) siswa kelas eksperimen (kelas VIISMP Negeri 13 Makassar dikategorikan memadai* karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa kelas eksperimen tentang *menulis teks eksposisi pada aspek argumentasi (isi)*, diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 3 orang (10%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 27 orang (90%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek argumentasi (isi) siswa kelas eksperimen dikategorikan memadai* karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang *menulis teks eksposisi pada penegasan ulang (penutup)*, diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 4 orang (13%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 26 orang (87%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek penegasan ulang (penutup) siswa kelas eksperimen dikategorikan sudah memadai* karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis *teks eksposisi pada aspek diksi (pilihah kata)*, diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 4 orang (13%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 26 (87%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada (diksi) pilihan kata siswa kelas eksperimen dikategorikan sudah memadai* karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis *teks eksposisi pada aspek kalimat*, diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 3 orang (10%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 27 (90%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek kalimat siswa kelas eksperimen dikategorikan sudah memadai* karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai, frekuensi, dan persentase nilai yang diperoleh siswa tentang menulis teks eksposisi pada *aspek mekanik (ejaan dan tanda baca)*, diketahui bahwa yang mendapat nilai di bawah 2,66 sebanyak 4 (13%) dari jumlah sampel,

sedangkan siswa yang mendapat nilai 2,66 ke atas sebanyak 26 orang (87%). Jadi, disimpulkan bahwa *tingkat kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek mekanik (jaan dan tanda baca) siswa kelas eksperimen dikategorikan sudah memadai* karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

### Analisis Inferensial

#### Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan kriteria jika nilai signifikansi  $p > 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $p < 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh  $p = 0,145$  untuk kelas kontrol dan  $p = 0,220$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $p > \alpha = 0,05$ . Ini berarti, data skor hasil belajar siswa dari kedua kelompok, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen pada kompetensi menulis teks eksposisi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2 berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
KONTROL	.145	30	.173	.916	30	.022

Tabel 4. Uji Normalitas kelas Eksperimen

	Test of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
EKSPERIMEN	.220	30	.022	.834	30	.000

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas menulis anekdot ini menggunakan *Test homogeneity of variances*. Kriteria uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data dinyatakan homogen dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak homogen. Perhitungan homogenitas variansi populasi diperoleh nilai  $p = 0,414$  dimana  $p > \alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenesis

	Levene Statistic	df1	df2	Sig

(SEMINAR INTERNASIONAL BAHASA, SASTRA, DAN PEMBELAJARANNYA)  
"PERANAN BAHASA PADA ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN"

DATA	Based on Mean	4.260	1	57	.414
	Based on Median	2.151	1	57	.148
	Based on Median andwith adjusted df	2.151	1	42,159	.150
	Based on trimmed mean	3.461	1	57	.064

Setelah dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji hipotesis. *Gain score* yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji t independen, sehingga diperoleh hasil seperti tampak pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Pair	Mean	Std. deviation	Paired Differences 95% Confidence Interval of the			t	Df	Sig.(2- tailed)
			Std. Error Mean	Lower	Upper			
1 KO NTR OL EKS PERI MEN	-.76933	.31208	.05698	-.88587	-.65280	3,612	58	.001

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  3,612 dengan taraf signifikansi 5% (1,677). Kaidah pengujian hipotesis digunakan apabila  $p \geq 0,05$ . Dengan demikian hipotesis diterima atau model *Lesson Study* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks eksposisi.

Pada bagian ini dibahas temuan yang diperoleh dari hasil data penelitian tentang pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksposisi bagi siswa kelas kontrol cenderung rendah. Hal ini dikarenakan tidak adanya gairah siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Turner dan Johnson (Certamuda, 2008) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi rendah ditandai dengan ciri-ciri cepat putus asa dalam melaksanakan tugas, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, dan memiliki prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis ditemukan hal yang berpengaruh pada rendahnya kemampuan siswa menulis teks eksposisi. Dari lima aspek yang dinilai pada aspek menulis tesis (pembukaan) teks argumentasi (isi), penegasan ulang (penutup), diksi, kalimat, mekanik (ejaan dan tanda baca) diperoleh nilai yang kurang.

Fenomena yang dialami oleh siswa pada kelas kontrol tersebut berdampak pada evaluasi hasil belajar. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan presentase

kemampuan siswa menulis teks eksposisi, yaitu hanya 12 orang (40%) yang mendapat nilai 2,66 ke atas atau rata-rata hanya mencapai nilai rata-rata 2,50 (C+). Dengan demikian dinyatakan kemampuan menulis teks eksposisi belum memadai.

Berbeda dengan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 13 Makassar dengan model pembelajaran *Lesson Study*. Tampak semua siswa tidak mengalami kendala dalam menulis teks eksposisi. Gurudapat memfasilitasi siswa untuk bertanya, berdiskusi, memecahkan masalah. Selain itu, siswa pun *sharing* pendapat, menyelesaikan persoalan pembelajaran secara bersama, dan mereka memosisikan gum sebagai nara sumber apabila permasalahan tidak dapat mereka selesaikan. Siswa lebih leluasa dalam mengeksplor ide-ide yang mereka miliki dan motivasi siswa juga lebih meningkat. Proses pembelajaran ini efektif dalam memancing siswa untuk aktif karena penyajian materi yang lebih menarik. Dengan demikian, peranan guru tidak terlalu dominan. Guruhanya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Gurutidak mengajarkan materi dalam bentuk ceramah saja, tetapi guru hadir sebagai pembimbing.

Melalui pembelajaran menulis teks eksposisi model *Lesson Study* siswa belajar dalam situasi yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini berdampak positif pada hasil pembelajaran. Nilai rata-rata yang dicapai pada kelas eksperimen yaitu 3,25 (B+). Nilai yang memperoleh 2,66 ke atas dicapai oleh 26 orang (87%). Dengan model *Lesson Study* diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran menulis eksposisi.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi dinyatakan berhasil. Peryataanini didukung dengan hasil perhitungan tes. Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0,05$ , maka  $H_t$  ditetima.. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} 3,612 > t_{tabel} 1,677$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima atau model pembelajaran *Lesson Study* efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas VII SMP Negeri 13 Makassar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis eksposisi pada kelas kontrol dikategorikan tidak memadai dengan nilai rata-rata 2,50 (C+). *Kedua*, kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan model *Lesson Study* pada siswa kelas eksperimen dikategorikan memadai dengan nilai rata-rata 3,25 (B+). *Ketiga*, model *Lesson Study* efektif diterapkan pada keterampilan menulis eksposisi. Berdasarkan uji statistik tersebut, liipotesis alternatif ditetima karena ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Disimpulkan bahwa model *Lesson Study* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Makassar.

## REFERENSI

- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.  
Depdikbud RI. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Depdikbud.  
Depdiknas RI. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdiknas.  
Djumingin, S., 2015. *Penilaian Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia: Teori dan Penerapannya*. Makassar: Penerbit UNM.

- Garfield, J. 2006. *Exploring the Impact of Lesson Study on Developing Effective Statistics Curriculum*, (online), ([www.stat.auckland.ac.nz/~iase/publications/11/-garfield doc](http://www.stat.auckland.ac.nz/~iase/publications/11/-garfield%20doc)), diakses 25 Juni 2016.
- Gee, James. 1990. *Social Linguistics and Literacies: Ideology in Discourse*. London: Falmer Press.
- Kertamuda, 2008. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Penyesuaian Diri*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lewis, C.C. 2002. *Lesson Study: A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*. Philadelphia: Research For Better School, Inc.
- Lewis, C. Perry, r, And Murata, A. 2006. How Should Research Contribute to Instructional Improvement? : The Case of *Lesson Study*. *Educational Researcher*, 35(3): 3-14.
- Robinson, Jay L. 1983. "The social Context of Literacy". Essay dalam Patricia L. Stock. *Essays on Theory and Practice in the Teaching of Writing*. USA: Boynton Cook Publisher.
- Wells, B. 1987. Apprenticeship in Literacy. *Interchange* 18/1/2: 109-123
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.
- Zulaeha. 2006. *Prosiding Musyawarah Nasional III dan Seminar Nasional Asosiasi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (APR.OBS1)*. Makassar. Bekasi: Metabook.